

## ISI

- 01 Doa damai  
Menuju Kapitel general 2012  
Keluarga Fransiskan berdoa bersama  
Alamat sementara Kuria general
- 02 Petunjuk praktis untuk tinggal di persaudaraan Jerusalem  
Komisi internasional solidaritas
- 03 Adven 2011 di rumah Bapa suci  
Limapuluh tahun di Aracaju  
Pendidikan akan kontemplasi
- 04 Meneruskan Kabar baik  
Kesaksian cinta kristiani bagi kurban gempa bumi di Van

### Doa damai



ASISI - Lonceng-lonceng basilika Santa Maria para Malaikat di Asisi berbunyi pesta di saat pemimpin-pemimpin religius sampai ke stasiun kereta api untuk hari doa bersama Paus Benediktus XVI, memperingati HUT ke-25 pertemuan bersejarah bersama Beato Yohanes Paulus II. Para “Peziarah damai - Peziarah kebenaran” disambut oleh Benediktus XVI yang sebelumnya penuh kegembiraan ditemui pada pintu basilika oleh Minister-minister general Saudara Dina, Kapusin, Konventual dan TOR.



### Menuju Kapitel general 2012

ROMA – Pada tanggal 4 Oktober 2011, Minister general dengan persetujuan Definitorium general, menandatangani surat undangan resmi bagi Kapitel general ke-84 Ordo. Kapitel general akan dibuka di Roma pada Kolese internasional “San Lorenzo dari Brindisi” pada tanggal 19 Agustus 2012. Penutupan Kapitel dirancang bagi tanggal 23 September 2012.

### Alamat sementara Kuria general



ROMA – Sejak tanggal 1 November 2011 Kuria general pindah ke Kolese Internasional San Lorenzo: Grande Raccordo Anulare Km. 65.050. Untuk kedua tahun mendatang, yakni waktu yang dirancangkan bagi penataan ulang gedung di Via Piemonte 70, Minister general dan pelayanan-pelayanan utama Kuria general mempunyai alamat pos berikut ini:

### Keluarga Fransiskan berdoa bersama



LA VERNA, Italia - Dari tanggal 5-8 Oktober di Gunung La Verna, berkumpul untuk berdoa dan hidup bersama: Minister-minister general Ordo Fransiskan pertama dan TOR, yakni Sdr. Mauro Jöhri, OFM Cap, Sdr. José Rodríguez Carballo, OFM, Sdr. Marco Tasca OFM Conv dan Sdr. Michael Higgins, TOR, bersama ang-gota Dewan penasihat dan Sekretaris general masing-masing, Pertemuan dibimbing oleh Sdr. Giacomo Bini, mantan Minister general OFM. Ia menyajikan beberapa pokok pendalaman mengenai Hidup bakti, khususnya tentang tugas dan identitas Hidup bakti dewasa ini, keterbukaan akan tantangan-tantangan baru, akan pembaharuan struktur dan kesediaan membiarkan diri dibimbing oleh Roh kudus. Panggilan Fransiskan, demikianlah ditegaskan oleh Sdr. Giacomo “jangan sampai kehilangan corak khas kenabian dan kesegaran semangat injili”. Pertemuan doa ini bukan yang pertama. Di masa lampau juga para Minister ►



Collegio Internazionale San Lorenzo  
Curia Generalizia OFM Cap  
**C.P. 18382, 00163 Roma**

+39 06660521 +39 064828267

► general bertemu selama beberapa hari untuk berdoa dan hening bersama di Gunung La Verna. Pengalaman baik waktu itu menimbulkan keinginan supaya diulangi dan itulah yang terjadi. Suasana persaudaraan dan kekeluargaan, akrab dan polos, mendukung pergantian saat doa, pendalaman dan keheningan. Keindahan Gunung suci ini dan kesan tempat kesayangan Fransiskus dari Asisi memperindah pengalaman doa dan persaudaraan bersama. Pengalaman itu amat didukung oleh sambutan para saudara yang tinggal di tempat suci itu untuk melayani peziarah, bersama saudara-saudara pertapa yang



tinggal tersendiri di bagian khusus biara serta kelompok novis dari provinsi-provinsi Italia tengah dan Kustodi Tanah suci. Mereka semua sungguh besar hati menyambut dan melayani saudara-saudara tamu mereka. Pengalaman hidup bersama ini menguatkan hubungan persaudaraan dan ikatan antara yang satu dengan yang lain, dan pastilah membuat peserta lebih sadar akan kekayaan dan aneka ragam bentuk karisma yang diterima melalui Santo Fransiskus. Hal ini sudah pasti mendorong kita untuk lebih sadar lagi melayani Gereja dan Dunia sebagai saudara nan dina.

## Petunjuk praktis untuk tinggal di persaudaraan Jerusalem

Langkah penting penataan kembali gedung sudah diikuti oleh penulisan dan pengesahan Statuta bagi Pusat rohani ini. Akhirnya



persaudaraan di situ diperkuat untuk menjamin pelayanan pendampingan, direksi dan penerimaan tamu. Sejak 31 Januari 2011 terjalin kerja sama dengan Suster-suster Kapusin Madre Rubato. Mereka mempunyai tanggung jawab sendiri dalam mengelola Pusat. Tinggal menentukan syarat dan pegangan jelas bagi saudara yang ingin meminta izin Minister general untuk tinggal di persaudaraan itu. Berikut inilah beberapa petunjuk praktis.

1. Saudara-saudara yang ingin tinggal lebih dari tiga bulan di Pusat ini, harus mendapat persetujuan dari Minister general. Beliau bersama Guardian Persaudaraan dan Direktur Pusat, akan memberi izin sejauh ada tempat dan tergantung motivasi pemohon. Hal ini juga berlaku bagi masa-masa sabat.
2. Bila ingin tinggal cukup lama, dituntut mengenal sekurang-kurangnya satu bahasa asing, terutama bahasa Inggris atau Italia
3. Saudara harus bersedia mengambil bagian dalam kehidupan persaudaraan, dalam doa bersama dan rela membantu dalam pelayanan Persaudaraan dan Pusat.
4. Rumah ini hidup dari kerjanya! Seperti bagi semua rumah yang tergantung dari Kuria general, setiap tamu diharapkan memberi sumbangan harian. Maka dari setiap saudara yang tinggal di rumah itu diharapkan bantuan ekonomis sebanyak 30 Euro sehari.
5. Dana “Aku ini terang dunia” masih baru dibentuk dan belum lagi operasional. Secepat mungkin akan dipergunakan untuk memberikan bea siswa. Pada saatnya akan menyusul petunjuk praktis.

## Komisi internasional solidaritas

ROMA - Pada tanggal 10-12 Oktober 2011 R anggota-anggota Komisi internasional Solidaritas ekonomis Ordo bertemu di Kuria general kita, bersama anggota Pelayanan Solidaritas dan Manajer proyek untuk bekerja membahas proyek-proyek yang diajukan sepanjang tahun. Bantuan yang diberikan termasuk tiga jenis: biaya hidup misionaris, pendidikan dan proyek. Setengah dari bantuan dipakai bagi pendidikan awal. Bantuan itu bertujuan membantu jajaran muda Ordo dengan banyak panggilan, agar dapat menyelenggarakan pendidikan bermutu mulai dari masa postulan sampai kaul kekal dan juga kemudian bagi studi lanjutan dan pendidikan keahlian. Biaya hidup



misionaris berupa bantuan penting bagi kehadiran baru di beberapa negara Afrika dan di daerah pewartaan awal Injil, khususnya di Asia dan di sekitar laut Baltik. Banyak kehadiran baru Ordo mempunyai misionaris dari India atau dari Polandia yang memerlukan bantuan ekonomis dana Solidaritas. Proyek-proyek akhirnya mencakup semua permohonan lain: karya sosial, pembangunan, transportasi, pendidikan tetap, dllb.

## Adven 2011 di rumah Bapa suci



**V**ATIKAN - Pada keempat hari Jumat bulan Desember, sdr. Raniero Cantalamessa, Pengkhotbah rumah Bapa suci, membawakan khotbah di hadirat Bapa suci. Tema khotbah tahun ini: Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk (Markus 16,15). Keempat gelombang besar penginjilan dalam sejarah Gereja. Tema ini dipilih untuk menanggapi seruan Bapa suci agar melibatkan diri dengan semangat baru dalam penginjilan dan serentak sebagai persiapan akan Sinode Uskup-uskup tahun 2012 tentang pokok yang sama. Maka dipilih empat masa sejarah di mana keterlibatan akan misi bertambah atau disegarkan kembali, yakni:

1. Bagian kedua abad III, di mana lapisan-lapisan luas kekaisaran Roma bertobat; pemain utama: para Uskup.
2. Abad-abad VI-IX berupa penginjilan ulang Eropa sesudah serangan bangsa-bangsa asing; pemain utama: para rahib.
3. Abad XVI penemuan dan kristianisasi bangsa-bangsa "dunia baru"; pemain utama: saudara-saudara religius.
4. Dewasa ini di mana Gereja terlibat dalam usaha penginjilan baru dunia barat sekular; pemain utama: kaum awam.

Bagi masing-masing gelombang ingin ditunjuk kesalahan untuk dielakkan dan contoh untuk diikuti. Demikian pula sumbangan khas bagi penginjilan dari pihak para gembala, para rahib, para religius hidup aktif dan kaum awam.

## Limapuluh tahun di Aracaju

**B**RASIL - Saudara kapusin dari Provinsi Bahia-Sergipe merayakan 50 tahun kehadiran mereka di Aracaju, ibu kota Negara bagian Sergipe.



Sergipe berupa Negara bagian terkecil dari 26 Negara bagian di Brasil, Negara terbesar di Amerika latin. Saudara-saudara kapusin datang ke Brasil untuk misi umat dan memberi retreat paroki. Saudara-saudara Kapusin dari Provinsi Marche di Italia datang menetap di Aracaju pada tanggal 7 Maret 1961. Mereka langsung melibatkan diri dalam penginjilan di pinggir ibu kota dan sesudah beberapa waktu membangun tempat ziarah Santo Judas Taddeus, yang sangat dihormati oleh orang Brasil. Selain kegiatan kerasulan, mereka juga memulai karya sosial penting demi keselamatan anak-anak, pemeliharaan kesehatan dan sekolah, yang melayani sekitar 1500 anak. Kegiatan pewartaan injil melahirkan beberapa paroki dan lebih dari 12 gereja baru dibangun. Mereka juga membuka rumah persaudaraan kedua di salah satu bagian paling miskin kota Aracaju itu. Di sana tinggal delapan saudara, bersama tiga mahasiswa teologi dan enam aspiran. Provinsi kapusin Barhia-Sergipe mempunyai 18 biara dengan 106 saudara, semua pribumi, kecuali 6 saudara Italia dari yang mana seorang pada tanggal 30 Oktober 2011 mencapai umur genap 103 tahun. Saudara Kapusin Provinsi ini terkenal karena usaha di bidang komunikasi sosial melalui empat stasiun radio, salah satu dari antaranya berupa radio katolik terbesar di daerah Timur laut Brasil. Mereka juga berkecimpung di bidang pendidikan melalui dua kolese, berupa sekolah tinggi dengan lebih dari duaribu mahasiswa, dan dua pusat sosial besar.

## Pendidikan akan kontemplasi



**W**ASHINGTON, MI - USA -- Konferensi Kapusin Amerika Utara dan Lautan Pasifik NAPCC, mengadakan pertemuan tiga hari di rumah retreat indah Kapusin di Washington - MI dengan tema: "Pendidikan akan kontemplasi". Dari tanggal 11 sampai 13 Oktober 2011, semua pendidik dan penyemangat panggilan dari Konferensi mengikuti lokakarya persaudaraan ini. Peserta datang dari Australia, dari pulau Guam, dari Kanada berbahasa Inggris dan Prancis dan dari Amerika Serikat. Juga dari Roma hadir saudara-saudara Sekretariat general pendidikan. Christopher Popravak dari Provinsi Amerika Pusat memberi riwayat indah dari sejarah kontemplasi, mulai dari orang Yunani kuno, para Bapa pertapa di padang gurun, sampai kepada rahib-rahib pertama dan Saudara-saudara Fransiskan, dan akhirnya Saudara-saudara Kapusin. Masukan menarik lain diberi oleh sdr. Roberto Barbato dari Provinsi Amerika Barat, anggota tim pendidik novisiat antar-provinsi NAPCC di Santa Ynez di California. Masukan ini berupa refleksi

ikhlas akan pengalaman kontemplasi di jajaran-jajaran Ordo kita. Sdr. David Songy dari Provinsi Amerika Pusat sebagai pengatur lokakarya menyinggung tema bimbingan rohani. Perhatian khusus diberikan kepada persoalan peka hati nurani dan kelakuan, segi batin dan lahir bimbingan, forum intern dan ekstern. Ia memberi juga catatan menarik akan hubungan kedua segi bimbingan itu dengan pendidikan akan kontemplasi. Hari terakhir lokakarya dipakai bagi studi dalam kelompok kecil untuk menganalisa dan memperdalam tanggapan akan kontemplasi dewasa ini dalam konteks kebudayaan serta cara menyampaikan unsur hidup kita ini kepada orang muda yang ingin menjadi Kapusin di jajaran-jajaran Ordo kita. Akhirnya, kelompok peserta berusaha menemukan perumusan yang paling tepat akan dinamika dasar kontemplasi fransiskan: integrasi yang perlu antara tujuan pribadi dan tujuan persaudaraan; bagaimana pendidikan dapat membawa kepada tujuan yang diinginkan; apa artinya "jatuh cinta pada Allah".



## Meneruskan Kabar baik Kapitel General OFS

**S**AN PAOLO, Brasil – Kapitel general XIII OFS berlangsung tanggal 22-29 Oktober 2011 di Pusat pastoral Santa Fe di kota San Paolo, Brasil. Ini pertama kalinya Kapitel general OFS diadakan di Amerika Selatan. Ternyata lebih dari sepertiga anggota OFS tinggal di sana dan jumlah anggota Mudifra (Mudamudi Fransiskan) pula sungguh berarti. Tema pokok Kapitel: “Meneruskan Kabar baik”, pewartaan Injil diterima untuk diteruskan kepada orang lain. Kapitel juga bertugas menilai kegiatan Dewan Pimpinan CIOFS dalam menjalankan keputusan-keputusan Kapitel general di Hongaria tahun 2008. Keputusan itu menyangkut bidang pendidikan, komunikasi, Mudifra, kehadiran dan kesaksian Fransiskan sekuler dalam masyarakat dan pendampingan Persaudaraan baru di lebih dari empatpuluh negara di dunia. Para peserta diundang mendalami dan membahas pokok utama Kapitel, Meneruskan Kabar baik dan pokok-pokok penting lain seperti “Panggilan khas demi tugas khusus” dan “Membangun dunia bersaudara seturut Injil”.

Pada Kapitel juga disampaikan hasil penyelidikan demografis yang diusulkan kepada semua Persaudaraan nasional, dan gambaran situasi Persaudaraan baru. Pun pula ditentukan kriteria sumbangan keuangan bagi ketiga tahun mendatang dan disampaikan suatu dokumen berupa penjelasan akan peranan Pendamping bersaudara OFS bagi Mudifra. Mudifra ikut hadir pada Kapitel melalui enam Penasihat internasional yang dipilih untuk mewakili Mudifra Amerika tengah, Amerika selatan, Amerika Utara, Eropa, Afrika



dan Asia-Oseania. Pada tanggal 27 Oktober kapitel bersatu dengan Paus Benediktus XVI yang hari itu di Asisi bertemu dengan pemimpin-pemimpin agama seluruh dunia untuk berdoa bagi damai, seperti dilakukan duapuluh lima tahun yang lalu oleh Beato Yohanes Paulus II.

## Kesaksian cinta kristiani bagi kurban gempa bumi di Van



**S**MIRNE, Turki - “Sungguh bencana dahsyat. Penduduk kota Van tergoncang, khususnya karena ratusan anak dan ibu menderita dan terancam kematian. Caritas Turki bergerak cepat mengirimkan bantuan kemanusiaan dan obat. Berupa kesaksian cinta kristiani yang membuka hati”. Hal ini dikatakan oleh saudara kita Mgr. Ruggero Franceschini, Uskup Agung Smirne, Vikaris Apostolik Anatolia dan Ketua Konferensi Uskup-uskup Turki. “Dari Caritas di Istanbul sudah berangkat truk-truk besar berisi bantuan, khususnya

jaket, baju panas, tenda dan selimut untuk menghadapi cuaca dingin menusuk yang diderita oleh penduduk yang kena gempa bumi. Juga obat perlu”, kata Uskup Agung. Penduduk daerah Anatolia di dekat perbatasan dengan Iran ini kebanyakan berbangsa Kurd. Di situ juga terdapat beberapa kelompok kristen, umumnya anggota Gereja Armenia. Mgr. Franceschini mengakhiri: “Sebagai orang kristiani, pertama diusahakan memberi kesaksian cintakasih, yang amat penting dalam situasi seperti ini. Juga akan dipakai sebagian dari dana yang terkumpul pada hari Misi sedunia, yang di Turki akan dirayakan hari Minggu depan. Bantuan itu tidak mengenal tapal batas atau diskriminasi dan teruntuk bagi semua manusia dalam kesulitan, seperti sekarang ini para kurban gempa bumi di kota Van. Yang akan dibantu oleh Caritas, itu terutama orang yang bukan kristiani.”